

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, modifikasi mesin pengupas kulit buah nangka muda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses modifikasi mesin pengupas kulit buah nangka muda ini, hal yang perlu dilakukan yaitu melakukan analisis dan pengujian konstruksi mesin pengupas kulit buah nangka muda , perencanaan mata pisau dan juga komponen yang dibutuhkan.
2. Adapun spesifikasi dari mesin pengupas kulit buah nangka muda adalah sebagai berikut:
 - a. Kerangka:
 - Panjang = 700 mm
 - Lebar = 500 mm
 - Tinggi = 1300 mm
 - b. Pisau :
 - Panjang : 20 mm
 - Lebar : 20 mm
 - Diameter: Ø20 mm
 - c. Kerangka Box Jaring (Keranjang Sampah) :
 - Panjang = 450 mm
 - Lebar = 300 mm
 - Tinggi = 530 mm

d. Cekam Atas dan Bawah :

- Panjang Plat Stainless = 35 mm
- Lebar Plat Stainless = 30 mm

3. Dengan hasil modifikasi yang telah kami lakukan diatas, kami mendapatkan data perbandingan dari hasil pengujian alat tersebut. Dari hasil pengujian, dapat kita lihat bahwa kapasitas dari mesin yang telah dimodifikasi lebih banyak dibandingkan sebelum dimodifikasi. Dimana mesin sebelum dimodifikasi hanya memiliki kapasitas sebanyak **291,97 kg/jam**, sedangkan mesin yang telah dimodifikasi memiliki kapasitas sebanyak **323,57 kg/jam**. Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa mesin yang telah dimodifikasi lebih Efektif dan Efisien dari mesin sebelum dimodifikasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat disaran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai elastisitas pergerakan dan sudut pisau pengupas terhadap buah nangka agar ketebalan pengupasan kulit nangka yang didapat lebih kecil lagi dan pemakanan yang rata.
2. Ada baiknya, Perlu dilakukan modifikasi penambahan alat untuk pemotongan dan perajang buah nangka muda agar lebih memudahkan saat pencincangan buah nangka muda.
3. Ulir pada poros cekam atas diperpanjang agar memungkinkan ukuran tinggi dan rendah buah memuat secara maksimal.
4. Perlu ditambahkan bearing yang lebih kuat pada cekam atas agar tidak mengalami ayunan pada saat mesin bekerja, agar hasilnya lebih efektif dan efisien.
5. Sebaiknya pada proses pembuatan mata pisau harus memperhatikan ukuran yang akurat agar pemakanan lebih efektif dan efisien.